

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN BINA
KELUARGA BALITA DI KELURAHAN PETOBO KOTA PALU
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTARLEMBAGA DAN LINI
LAPANGAN BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN
INFORMASI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

Oleh:

**HARFIANI SAPUTRI, S.KM
NIP : 19960601 201902 2 007**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
YOGYAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN
BINA KELUARGA BALITA DI KELURAHAN PETOBO
KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nama : Harfiani Saputri, S.KM
NIP : 19960601 201902 2 007
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 05 November 2019

Mentor,



Susi Hardiati, S.Ikom., MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si
NIP. 19670510 198603 2 002

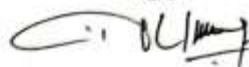
**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN
BINA KELUARGA BALITA DI KELURAHAN PETOBO
KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nama : Harfiani Saputri, S.KM
NIP : 19960601 201902 2 007
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Dra. Umi Wasriyati, MM
NIP. 19671020 199303 2 007

Coach,



Siti Kusyiah Giyung, S.Sos., M.Si
NIP. 1967051 198603 2 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas nikmat iman dan islam yang telah di berikan Allah *Subhanawataala* kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (LATSAR) calon pegawai negeri sipil di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019 yang berjudul “Optimalisasi Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita Di Kelurahan Petobo Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah”

Terima kasih dan hormat yang mendalam diberikan penulis kepada orangtua tersayang Bapak (Alm) Sapin dan Ibunda Hartawati atas segala cinta kasih dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis. Serta rasa terima kasih untuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang memberikan bantuan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, masyarakat dan pejabat pemerintahan kelurahan petobo, Penyuluh KB kecamatan palu selatan, Widyaaiswara Latsar Yogyakarta serta seluruh keluarga besar Latsar Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan aktualisasi ini. Semoga aktualisasi ini dapat bermanfaat untuk setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 4 November
2019

Penulis

Harfiani Saputri, S.KM

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Profil Lembaga	1
2. Visi Dan Misi Organisasi	3
3. Tugas Dan Fungsi Organisasi.....	3
4. Tugas Pokok Dan Fungsi ASN/PNS	8
5. Tujuan Dan Manfaat.....	9
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Analisa Lingkungan Kerja.....	11
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	12
C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan.....	15
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	17
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	24
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	25
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	26
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	26
B. Analisis Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan	30
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	32
BAB IV PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	443
C. Rencana Tindak Lanjut.....	454
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

A. Sejarah BKKBN

Dari butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamankan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga

Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

B. Nilai BKKBN

a. Integritas (Jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

b. Etos Kerja (Kerja Keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

c. Gotong Royong (Kerja sama, Solidaritas, Komunal dan Berorientasi pada Kemaslahatan Umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang

dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondisi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Visi Dan Misi Organisasi

A. Visi BKKBN

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

B. Misi BKKBN

- a. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
- b. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- c. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
- d. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- e. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

3. Tugas Dan Fungsi Organisasi

A. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas: “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;

7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

a. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah unsure pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
5. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

b. Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

c. Direktorat Bina Lini Lapangan

Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

d. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
2. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
3. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

e. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

4. Tugas Pokok Dan Fungsi ASN/PNS

Adapun Tugas dan Fungsi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama sebagai Berikut:

- 1) Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/ kelurahan
- 2) Merancang instrumen pendataan
- 3) Melakukan uji instrumen pendataan
- 4) Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
- 5) Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan

- 6) Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
- 7) Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan
- 8) Melakukan KIE melalui media massa
- 9) Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan
- 10) Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
- 11) Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
- 12) Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
- 13) Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
- 14) Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota
- 15) Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota
- 16) Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota
- 17) Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
- 18) Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan
- 19) Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan
- 20) Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan
- 21) Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan
- 22) Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
- 23) Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
- 24) Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
- 25) Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
- 26) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
- 27) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
- 28) Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
- 29) Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

5. Tujuan Dan Manfaat

a. Bagi diri sendiri

Membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang untuk menjadi pribadi ASN yang profesional dasar serta tertanamnya nilai-nilai dasar PNS dalam diri pribadi dan mampu mempengaruhi lingkup unit kerja maupun masyarakat.

b. Bagi Organisasi

Tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul. Organisasi dapat memanfaatkan rancangan aktualisasi tersebut untuk inovasi baru dalam pelayanan publik khususnya pemberian penyuluhan kepada sasaran PKB. terbentuknya lingkungan kerja yang produktif, kualitas kinerja yang baik dan pelayanan publik yang diberikan dapat memberi kesejahteraan bagi semua pihak.

BAB II

AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Berdasarkan posisi geografisnya, Palu Selatan memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi, Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga. Palu Selatan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Birobuli Selatan
2. Kelurahan Petobo
3. Kelurahan Birobuli Utara
4. Kelurahan Tatura Utara
5. Kelurahan Tatura Selatan.

Penduduk di Kecamatan Palu Selatan pada akhir tahun 2016 tercatat sejumlah 69.492 jiwa. Dengan luas wilayah 27,38 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 2.538 orang / km² (BPS, 2017).

Untuk menentukan prioritas masalah dilakukan teknik skoring dengan menggunakan USG (Urgency, Seriously dan Growth). Dalam Teknik ini pemberian skor dilakukan dengan skala 1-5 atau 1-10. Menurut Primyastanto (2016), metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi masalah, keseriusan masalah, kemungkinan berkembangnya masalah tersebut makin besar.

Berdasarkan uraian tugas penyuluh KB yang menjadi masalah dilapangan yaitu pembinaan kelompok kegiatan UPPKS, Pembinaan kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dan pencatatan dan pelaporan program KKBPK. setelah dilakukan skoring maka didapatkan 1 dari 3 masalah yang memiliki skoring tertinggi yaitu terkait pembinaan kelompok kegiatan Bina keluarga balita (POKTAN BKB) pasca bencana.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

N O	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/ KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Pembinaan Poktan UPPKS	a.) Kualitas Produk dihasilkan masih rendah	3	3	3	9	Pelayanan Publik	
		b.) Belum adanya izin BPOM	3	3	4	10	WoG	
		c.) Penyuluh KB tidak melaksanakan pembinaan	3	4	3	10	Manajemen ASN	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2.	Melaksanakan pembinaan poktan BKB	a.) Belum maksimalnya program POKTAN BKB pasca bencana	3	4	4	11	Pelayanan Publik	1). Pendekatan pada Tokoh Informal (RW, tokoh agama dan tokoh masyarakat) 2). Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog) 3). melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								4). Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB
3	Melaksanakan pencatatan dan pelaporan Program KKBPK	a.) pengisian visum yang tidak disertai bukti kegiatan	3	2	3	8	Manajemen ASN	

C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan

Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita merupakan suatu program yang dibuat oleh BKKBN dengan tujuan membina keluarga yang memiliki balita untuk mewujudkan balita yang berkualitas di masa depan, baik dari segi sikap perilaku maupun kesehatannya sehingga pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut sesuai dengan tumbuh kembangnya seusianya. Berdasarkan analisis menggunakan system skoring USG (Urgensi, Seriously, Growth) didapatkan gagasan kegiatan pemecahan masalah belum maksimalnya program kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita sebagai berikut:

1. Pendekatan Tokoh Informal

Pendekatan tokoh informal yang dimaksud disini adalah mereka yang memiliki pengaruh besar untuk mempengaruhi masyarakat. Dalam hal ini yaitu RW, tokoh adat dan tokoh agama. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memperkuat jejaring mitra antar PKB dengan tokoh informal.

2. Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog)

Menjalin kerjasama dengan Mitra kerja yang ada untuk penguatan psikologis sasaran pasca gempa di kelurahan Petobo, sehingga trauma yang ditimbulkan oleh bencana alam gempa bumi dan likuifaksi dapat diatasi sedikit demi sedikit.

3. Melakukan Penyuluhan Kelompok Kegiatan BKB

Penyuluhan ini dilakukan mengikuti agenda pertemuan rutin kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita di minggu ke 2 dan ke 4 bulan berjalan. Pada penyuluhan ini, memfokuskan pada penguatan psikologi sasaran dan media interaktif pengembangan komunikasi balita.

4. Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB

Media social yang dimaksud adalah aplikasi pengiriman pesan WhatsApp. Forum diskusi ini telah terbentuk dengan inisiatif PKB beserta sarannya. Akan tetapi, dikarenakan kelompok kegiatan BKB ini belum berjalan optimal karena bencana alam, maka dirancang kembali pembentukan kelompok kegiatan tersebut. Dengan ini grup WhatsApp ini dapat dijadikan acuan pemantauan kegiatan BKB dan Diskusi kegiatan BKB.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja: : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan

Identifikasi Isu : 1. Belum maksimalnya program POKTAN BKB pasca bencana
2. Penyuluh KB tidak melaksanakan pembinaan
3. Belum adanya izin BPOM terkait kelompok Kegiatan UPPKS

Isu yang Diangkat : Belum maksimalnya program POKTAN BKB pasca bencana

Gagasan/Kegiatan : 1. Pendekatan tokoh informal (Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Ketua PKK)
Pemecahan Isu 2. Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog)
3. Melakukan Penyuluhan Kelompok Kegiatan BKB
4. Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendekatan dengan tokoh Informal (RW, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat, PPKBD) (nilai yang terkandung Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Anti Korupsi)	Melakukan Koordinasi dengan PKB setempat	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, etika public dan Anti Korupsi	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tanggung, Kerjasama, Ikhlas
		Melakukan perkenalan dengan tokoh Informal	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Nasionalisme, etika public	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tanggung, Kerjasama, Integritas, Ikhlas

		Melakukan diskusi dengan tokoh Informal	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, etika public	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas
2.	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog) (Nasionalisme, Etika Publik, Anti Korupsi)	Mendatangi Mitra terkait	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Nasionalisme, etika publik, Anti Korupsi	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas

		Melakukan pengenalan dengan mitra terkait	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Nasionalisme, etika public	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Kerjasama, Integritas, Ikhlas
		Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Nasionalisme, etika public	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas
3.	Melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB (Nilai yang terkandung Akuntabilitas, Nasionalisme,	Berkoordinasi dengan PKB setempat	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, etika	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan

Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)			publik	Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Ikhlas
	Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di kelurahan petobo	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, etika publik	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas
	Menyusun bahan penyuluhan	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Komitmen Mutu	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Ikhlas

					Pembangunan Keluarga	
		Melakukan penyuluhan di pertemuan rutin kelompok kegiatan BKB	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan, Notulen dan Visum	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, etika publik	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas

4.	Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB (Nilai yang terkandung Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)	Melakukan koordinasi dengan PKB/Kader terkait informasi Admin Forum Diskusi	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Nilai ASN yang terkandung yaitu Nasionalisme, etika public, Anti Korupsi	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas
		Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut.	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan, Grup WhatsApp	Nilai ASN yang terkandung yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, etika publik, Anti Korupsi	Kegiatan ini mendukung Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober	
		III	IV	I	II
1.	Pendekatan dengan tokoh Informal				
	Melakukan Koordinasi dengan PKB setempat	25			
	Melakukan perkenalan dengan tokoh Informal	26			
	Melakukan diskusi dengan tokoh Informal	27			8
2.	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog)				
	Mendatangi Mitra terkait		30		
	Melakukan perkenalan dengan mitra terkait			1	
	Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan			2-3	
3.	Melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB				
	Berkoordinasi dengan PKB setempat			4	
	Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di kelurahan petobo				6
	Menyusun bahan penyuluhan				7
	Melakukan penyuluhan di pertemuan rutin kelompok kegiatan BKB				9
4.	Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB				
	Melakukan koordinasi dengan PKB/Kader terkait informasi Admin Forum Diskusi				21
	Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut.				21-22

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Pendekatan dengan tokoh Informal		
	Melakukan Koordinasi dengan PKB setempat	Tidak adanya PKB di lokasi kegiatan	Menghubungi PKB terkait dan mengunjunginya dilain waktu
	Melakukan perkenalan dengan tokoh Informal	Tidak adanya Tokoh informal di lokasi	Menghubungi tokoh informal terkait dan mengunjunginya dilain waktu
	Melakukan diskusi dengan tokoh Informal	Tokoh Informal menolak bekerjasama	Tidak putus asa untuk meyakinkan tokoh informal dibantu oleh PKB
2.	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog)		
	Mendatangi Mitra terkait	Tidak mendapatkan mitra yang sesuai	Menghubungi teman yang memiliki kedekatan Bersama mitra
	Melakukan perkenalan dengan mitra terkait	Tidak adanya waktu kosong mitra terkait dikarenakan jadwal mitra terkait terlalu padat.	Mencoba berkoordinasi dengan mitra untuk bertemu dijam istirahat
	Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	Tidak bersedianya mitra terkait diajak kerjasama	Mencari mitra yang lain
3.	Melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB		
	Berkoordinasi dengan PKB setempat	Tidak adanya PKB di lokasi kegiatan	Menghubungi PKB terkait dan mengunjunginya dilain waktu
	Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di kelurahan petobo	Tidak adanya kader BKB di lokasi kegiatan	Menghubungi kader BKB terkait dan mengunjunginya dilain waktu
	Menyusun bahan penyuluhan	Mati lampu yang mengakibatkan jaringan WIFI hilang dan tidak bias print	Menggunakan jaringan pribadi dan print di tempat fotocopy.
	Melakukan penyuluhan di pertemuan rutin kelompok kegiatan BKB	Anggota kegiatan kelompok tidak dapat hadir	Mengkoordinasikan Bersama kader PKB
4	Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB		
	Melakukan koordinasi dengan PKB/Kader terkait informasi Admin Forum Diskusi	Kader tidak mengetahui Admin Grup	Menanyakan sama kader lainnya
	Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut.	Tidak ada respon masyarakat	Lebih aktif saat sesi diskusi

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Secara astronomis, Sulawesi Tengah terletak antara 2° 22' Lintang Utara dan 30 48' Lintang Selatan dan antara 119 ° 22'–124 ° 22' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo; Selatan - Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat - Selat Makassar; Timur - Provinsi Maluku. Provinsi Sulawesi tengah memiliki 12 kabupaten dan 1 kota yaitu Kota Palu (BPS, 2019).

Kecamatan Palu Selatan merupakan bagian dari Kota Palu secara administrasi terdiri dari 5 dan setiap kelurahan dibagi menjadi beberapa RW dan RT, yaitu Kelurahan Birobuli Selatan terdiri dari 6 RW dan 28 RT, Kelurahan Petobo terdiri dari 9 RW dan 30 RT, Kelurahan Birobuli Utara terdiri dari 11 RW dan 43 RT, Kelurahan Tatura Utara terdiri dari 10 RW dan 38 RT, Kelurahan Tatura Selatan terdiri dari 6 RW dan 25 RT (BPS, 2019)

Berdasarkan data BPS (2019), Jumlah penduduk di Kecamatan Palu Selatan meningkat dari tahun 2017 yang terdiri dari 70 571 jiwa menjadi 71 657 jiwa pada tahun 2018, Kelurahan Petobo pada tahun 2017 berjumlah 7.094 jiwa menjadi 7.203 jiwa pada tahun 2018. Menurut Dukcapil (2019) jumlah penduduk kelurahan petobo sebanyak 11.187 Dengan total kepala keluarga sebanyak 3.503 KK. Untuk penduduk pasangan usia subur menurut bps tahun 2019 yaitu sebanyak 1.650 dan untuk pengguna MKJP sebanyak 75.

Pada kegiatan aktualisasi yang dilakukan di kelurahan petobo kecamatan palu selatan dengan judul pembinaan kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) di huntara petobo. Bina Keluarga Balita (BKB) adalah wadah kegiatan keluarga yang mempunyai balita-anak, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua (ayah dan ibu) dan anggota keluarga lain untuk mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi

fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, social dan moral untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber-KB bagi apasangan Usia Subur (PUS) anggota kelompok kegiatan (BKKBN, 2014).

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan selama aktualisasi sebagai berikut:

1. Pendekatan tokoh informal

Sebelum tahapan pertama dilakukan, peserta didampingi oleh mentor dan Penyuluh KB Kelurahan Petobo untuk bertemu dengan pihak kelurahan dalam rangka memohon izin melakukan kegiatan aktualisasi selama kurang lebih 1 bulan di kelurahan petobo. Peserta, mentor dan PKB tidak dapat bertemu langsung dengan lurah petobo tetapi diwakili oleh sekretaris lurah di kelurahan petobo.

Pada tahapan pertama pendekatan tokoh informal kelurahan petobo yang berlokasi di hunian sementara (HUNTARA) Petobo. Tokoh informal yang dimaksud adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan ketua PKK. Sebelum bertemu dengan orang-orang yang memiliki pengaruh di kelurahan tersebut, untuk memudahkan pertemuan antara peserta dan tokoh informal diadakan koordinasi dengan berbagai pihak misalnya PPKBD dan PKB yang bertanggung jawab di wilayah petobo. Untuk tokoh masyarakat hanya 1 (satu) orang dikarenakan di HUNTARA sendiri tidak memiliki ketua RT ataupun ketua RW tetapi hanya memiliki koordinator hunian sementara (HUNTARA) yang menangani dan dipercayakan tanggung jawab oleh Lurah.

Pada pertemuan tersebut, peserta memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran peserta di kelurahan petobo bahwa akan melakukan kegiatan pembinaan kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) yang merupakan aktualisasi dari peserta selama kurang lebih 1 bulan. Tanpa adanya hambatan maupun kendala selama kegiatan ini, para tokoh menyambut dengan terbuka untuk perubahan

masyarakat kelurahan petobo baik tokoh agama, tokoh masyarakat maupun Ketua PKK dalam hal ini Ibu Lurah.

2. Melakukan kerjasama dengan mitra (psikolog)

Tahapan selanjutnya melakukan kerjasama dengan psikolog, pada tahapan ini pertama kali peserta lakukan, mencoba mencari tahu kerabat ataupun kenalan yang mengetahui adanya psikolog yang dapat diajak diskusi terkait aktualisasi yang dilakukan di kelurahan petobo. Setelah berbincang-bincang dengan PKB ternyata ada salah satu PPKBD di kecamatan palu selatan memiliki kenalan seorang psikolog, akan tetapi berhubung kesibukkan dari psikolog maka peserta berinisiatif untuk mencari alternative psikolog lainnya yaitu rekan satu organisasi dari salah satu pegawai BKKB Provinsi Sulawesi Tengah. Psikolog yang disarankan ini merupakan salah satu psikolog yang pernah turun langsung ke kelurahan petobo dan melihat kondisi hunian sementara (HUNTARA) Petobo.

Kesepakatan pertemuan dilakukan melalui media *handphone* menyesuaikan dengan mengikuti jadwal yang tersedia dari psikolog. Sebelumnya peserta memperkenalkan diri dan maksud tujuan untuk bisa berkonsultasi secara langsung. Pertemuan dilakukan di tempat praktek psikolog tersebut, jalan gunung bosa kota palu.

Pada pertemuan tersebut, peserta menjelaskan kembali maksud dan tujuan peserta dan menjelaskan kegiatan aktualisasi yang dilakukan selama 1 bulan di kecamatan palu selatan. setelah itu, peserta menanyakan pendapat kepada psikolog bagaimana keadaan psikolog mereka yang ada di petobo khususnya yang memiliki balita dikarenakan pasca bencana yang mereka alami setahun yang lalu. Pada pertemuan itu, psikolog menjelaskan untuk gangguan psikolog secara klinis yang harus ditangani secara mendalam oleh psikolog tidak ditemukan dipetobo begitu pula dengan ibu yang memiliki anak balita. Pada pertemuan nanti dengan ibu anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita, lebih ditekankan pada pembimbingan tumbuh kembang anak dan kontrol diri

dari orang tua untuk melakukan hubungan didepan anak dikarenakan di dalam hunian sementara (HUNTARA) kondisinya tidak memiliki keterbatasan ruangan yang menyebabkan tidak ada sekat pemisah antara ruang pribadi orangtua dan anak. Apalagi sebagian besar pekerjaan masyarakat kelurahan petobo pasca gempa yaitu serabutan, yang memungkinkan apabila pekerjaan tidak ada, maka yang dilakukan adalah berhubungan antara suami dan istri. Psikolog lebih menekankan pada dua hal tersebut.

3. Melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB

Setelah dua kegiatan tersebut dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti penyuluhan pada kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB). Pertemuan awal dilakukan dengan mencoba berkoordinasi dengan PKB dan kader BKB kelurahan petobo.

Pada saat pertemuan antara peserta yang didampingi oleh PKB dengan kader bina keluarga balita (BKB), secara bersamaan di rumah kader Bina Keluarga Balita (BKB) sedang dilakukan pertemuan anggota kelompok kegiatan secara kecil. Maka peserta mencoba memberikan penyuluhan kepada kelompok tersebut dan disepakati akan diadakan penyuluhan dipertemuan kelompok kegiatan bina keluarga balita tanggal 15 bulan oktober yang merupakan pertemuan rutin kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) bulan berjalan.

Pada pertemuan rutin kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) yang terintegrasi dengan posyandu dihadiri oleh lurah kelurahan petobo, tokoh agama, ibu ketua PKK dan antusias kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB). Materi penyuluhan yang diberikan berbeda dengan penyuluhan yang sebelumnya. Untuk penyuluhan sebelumnya, peserta memberikan materi tentang orang tua hebat sedangkan untuk penyuluhan ini, peserta memberika materi lebih specific dalam tumbuh kembang balita usia 0-2 tahun.

Selama pennyuluhan, peserta yang dibantu oleh mentor meminta beberapa peserta untuk mengikuti gerakan stimulus atau rangsangan pada

anak balita yang dipaparkan di infocus misalnya berjalan mundur yang dibantu oleh orang tua balita tersebut.

Pertemuan ini dilakukan selama 2 jam, pada pertemuan ini peserta mengalami sedikit hambatan yang berkaitan dengan media yang digunakan (laptop) yang tidak dapat terhubung ke infocus sehingga alternative yang diambil adalah meminjam fasilitas laptop lurah kelurahan petobo.

4. Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Tujuan Pemantauan Kegiatan Kelompok BKB

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, peserta telah berkoordinasi dengan ketua kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) pada pertemuan rutin yang diadakan kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) tanggal 15 bulan berjalan. Ketua meminta nomor HP dari setiap peserta yang hadir untuk dimasukkan kedalam forum diskusi yang akan dibuat oleh peserta dan dapat dijadikan sebuah media untuk diskusi berkaitan dengan bina keluarga balita (BKB).

Sampai saat ini anggota forum diskusi tersebut berjumlah anggota. Peserta berinisiatif untuk memasukkan orang – orang berpengaruh di kelurahan petobo selain penanggung jawab penyuluh KB, diantaranya coordinator kelurahan, ibu ketua PKK dan coordinator penyuluh KB kecamatan palu selatan. hal ini bertujuan, untuk mengontrol kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) sehingga dapat dipastikan kegiatan ini terus berlanjut setiap bulannya.

Dalam forum diskusi tersebut, peserta telah memasukkan beberapa informasi yang dapat membantu orang tua yang menjadi anggota forum diskusi berupa buku orangtua hebat jilid 1, 2 dan 3 serta informasi yang berkaitan dengan bina keluarga balita (BKB).

B. Analisis Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan layanan penyuluhan bagi orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional,

spiritual, social dan moral untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesertaan pembinaan dan kemandirian ber-KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS) anggota kelompok kegiatan (BKKBN, 2019).

Manfaat adanya Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu meningkatkan pengetahuan orangtua ataupun keluarga yang memiliki balita mengenai tumbuh kembang anak untuk menciptakan balita yang berkualitas dimasa akan datang, dengan memenuhi kebutuhan balita tersebut secara asah, asih maupun asuh.

Pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan program yang harus dilaksanakan dan dikhususkan untuk orang tua ataupun keluarga yang memiliki balita. Jika program pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) tersebut tidak dilaksanakan maka dampak yang akan terjadi:

1. Orangtua sebagai madrasah pertama tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk memastikan perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal, sehat, cerdas dan trampil, bertaqwa dan berkepribadian luhur
2. Tidak dapat memahami dan menerapkan 8 fungsi keluarga dalam pengasuhan balita khususnya 1000 HPK.
3. Apabila pengetahuan ibu kurang dalam pengasuhan anak balita, maka balita akan kurang mendapatkan stimulasi (rangsangan) untuk perkembangan otaknya khususnya di usia 1000 HPK.
4. Penerus bangsa yang dimiliki kedepannya tidak memiliki kualitas yang baik. Untuk memperbaiki sumber daya manusia dimulai sejak dini dapat dengan memperbaiki gizi dan memperhatikan tumbuh kembang anak.
5. Bina Keluarga balita (BKB) dapat mencegah Stunting. Jika program tidak dijalankan maka stunting tidak dapat dicegah dengan stimulasi ataupun rangsangan orangtua kepada balitanya seperti pemberian ASI secara eksklusif maupun memberikan makanan bergizi lainnya secara seimbang dan memantau setiap bulannya tumbuh kembang anak balita.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pendekatan dengan tokoh Informal	Melakukan koordinasi dengan PKB setempat	25 September 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1. Akuntabilitas Nilai akuntabilitas merujuk pada kewajiban individu atau kelompok memenuhi amanah yang diberikan. Dalam hal ini pertanggungjawaban berupa sikap dan perilaku konsisten. Yang mana merujuk pada bagaimana pertanggungjawaban tugas yang dilakukan sesuai dan konsisten kepada tugas yang diberikan untuk berkoordinasi dengan PKB.</p> <p>2. Etika public Proses komunikasi menggunakan cara yang sesuai dengan etika yaitu sopan santun dalam bertutur</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>"Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB"</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tangguh, Kerjasama, Dan Ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							kata. 3. Anti Korupsi Jujur dalam melaksanakan tugas tanpa ada yang disembunyikan dengan maksud tujuan tertentu.		
	Melakukan Perkenalan dengan tokoh Informal	11 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	1. Nasionalisme Sebagai perekat dan pemersatu bangsa,, peran ASN dapat menciptakan kondisi damai dan aman dengan mengenal tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan ketua PKK. 2. Etika public Menjunjung tinggi nilai etika yang ada dimasyarakat dengan cara berperilaku sopan santun dalam bertutur	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>“Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB”</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas	

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							kata dan bersikap dalam memperkenalkan diri.		
		Melakukan diskusi dengan tokoh Informal	11 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1. Akuntabilitas Dalam hal ini, ASN mendapatkan arahan dari tokoh informal untuk melaksanakan pelayanan publik berupa pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai bentuk pertanggungjawaban antara kedua pihak.</p> <p>2. Nasionalisme melaksanakan kebijakan public dengan kesepakatan mementingkan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi</p> <p>3. Etika public Bersikap sopan santun dalam bertutur kata dan berperilaku</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>"Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB"</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, tangguh, kerjasama, integritas dan ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog)	Menghubungi Mitra terkait	1 dan 4 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	Tidak dapat bertemu dengan psikolog dikarenakan kesibukkan psikolog	Menghubungi psikolog lainnya	1. Etika public Menghubungi dengan cara sopan dan santun tanpa ada paksaan kepada pihak terkait. 2. Anti Korupsi Bersikap jujur dengan memberikan informasi tanpa ada yang disembunyikan	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>“Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB”</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Dan Ikhlas
		Mendatangi Mitra terkait	5 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	1. Nasionalisme Terciptanya sikap netral tanpa adanya unsur kepentingan pribadi	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>“Melaksanakan tugas</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tangguh, Kerjasama,

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>2. Etika public Berperilaku sopan santun baik dari berbcara maupun bersikap (pakaian yang digunakan)</p>	<p><i>pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” dan mendukung fungsi BKKBN yaitu “Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB”</i></p>	Dan Ikhlas
	Melakukan perkenalan dengan mitra terkait	5 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1. Nasionalisme Professional dalam melaksanakan tugas tanpa adanya maksud pribadi</p> <p>2. Etika public Bersikap sopan dan santun baik cara berbicara maupun cara berpakaian</p>	<p>Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” dan mendukung fungsi BKKBN yaitu “Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB”</p>	<p>Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas</p>	

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	5 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1. Nasionalisme melaksanakan kebijakan public dengan kesepakatan mementingkan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi</p> <p>2. Etika public Bersikap sopan santun dalam bertutur kata dan berperilaku</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>"Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB"</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas
3	Melakukan penyuluhan kelompok kegiatan BKB	Berkoordinasi dengan PKB setempat	26 September dan 10 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1. Akuntabilitas Dalam hal ini, pertanggungjawaban berupa tugas dan fungsi yang dimiliki PKB yaitu melakukan penyuluhan kelompok</p> <p>2. Nasionalisme Nilai pada sila ke 4 yaitu dengan melakukan</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>musyawarah antara ASN dan PKB untuk mencapai kepentingan Bersama.</p> <p>3. Etika public Berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku baik dalam bertutur kata maupun adab berpakaian</p>	<i>“Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB”</i>	
		Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di kelurahan petobo	30 September 2019 dan 11 September 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1.Akuntabilitas Pertanggungjawaban berupa sikap dan perilaku konsisten sesuai dengan tugas yang telah diberikan selama aktualisasi</p> <p>2.Nasionalisme mewujudkan sikap nasionalisme sesuai dengan sila ke 4 melalui musyawarah untuk menemukan kesepakatan Bersama</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>“Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							3.Etika public Berkoordinasi sesuai aturan perilaku dalam masyarakat (sopan santun)	<i>penduduk dan KB"</i>	
		Menyusun bahan penyuluhan	27 September dan 12 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	1.Akuntabilitas Pertanggungjawaban dalam menyusun bahan sesuai dengan kesepakatan antara ASN dengan pihak terkait seperti PKB 2.Komitmen mutu Salah satu nilai komitmen mutu yaitu inovasi yang mana inovasi dimaksud dalam pelayanan public adalah penggunaan teknologi seperti power point dalam penyusunan bahan	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung tugas BKKBN yaitu <i>"Penyusunan desain program KKBPK"</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Dan Ikhlas
		Melakukan penyuluhan di pertemuan	30 September dan 15	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti	1. Kegiatan pertama dilakukan	1. Hanya menggunakan akan	1.Akuntabilitas Salah satu nilai akuntabilitas adalah	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		rutin kelompok kegiatan BKB	Oktober 2019	kegiatan, Notulen dan Visum	secara outdoor sehingga tidak dapat menggunakan infocus 2. Tidak tersedianya kabel HDMI di laptop untuk menghubungkan laptop ke infocus	laptop 2. Menggunakan laptop fasilitas lurah petobo	memperlakukan setiap masyarakat sama, dalam hal ini penyuluhan dilakukan secara terbuka tanpa memandang suku dan jabatan dari individu tersebut. 2. Nasionalisme nilai dalam sila ke 3 yaitu persatuan Indonesia, adanya sikap Bersatu mau menerima informasi dalam kegiatan BKB sebagai tambahan wawasan orangtua. 3. Etika public sikap penyampain sesuai dengan etika dalam masyarakat, bertutur kata sopan tanpa menyinggung salah satu pihak.	BKKBN yaitu “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” dan mendukung fungsi BKKBN yaitu “Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB dan Pembinaan, pembinaan dan fasilitas di bidang KKB”	Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas
4	Membuat forum	Melakukan koordinasi	30 September	Dokumentasi berupa foto	-	-	1. Nasionalisme Merujuk pada sila ke 4	Kegiatan ini mendukung	Nilai dan Budaya Kerja

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	diskusi dalam bentuk social media berupa <i>WhattsApp</i>	dengan PKB/Kader terkait informasi Forum Diskusi	dan 15 Oktober 2019	sebagai bukti kegiatan, Notulen dan Visum			<p>yaitu adanya musyawarah antara ASN dan Kader untuk mencapai tujuan Bersama</p> <p>2.Etika public Berkoordinasi dengan cara sopan santun dan</p> <p>3.Anti korupsi Jujur dan sikap terbuka tanpa ada yang disembunyikan dari salah satu pihak</p>	pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>"Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB"</i>	BKKBN yaitu Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas
		Membuat forum diskusi dalam bentuk social media berupa <i>WhattsApp</i>	1 Oktober 2019	Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan	-	-	<p>1.Akuntabilitas Pertanggungjawaban ASN sebagai pelayan public kepada masyarakat yang dipercaya untuk melaksanakan kewajiban dalam bentuk pembuatan media komunikasi</p> <p>2.Komitmen mutu Salah satu nilai</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>"Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana"</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>"Penyelenggaraan"</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Kerjasama, Ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>komitmen mutu adalah inovasi dengan mengikuti kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi secara cepat.</p> <p>3.Anti Korupsi Sikap jujur dan adil tidak adanya diskriminasi dari berbagai pihak</p>	<i>komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB”</i>	
		Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut.	15 – 18 Oktober 2019	Grup WhatssApp	-	-	<p>1.Akuntabilitas Merujuk pada kewajiban individu dalam melaksanakan amanah, dalam hal ini memberikan informasi yang diketahui dari ASN.</p> <p>2.Nasionalisme Merujuk pada sila ke 4 yaitu adanya musyawarah antara</p>	Kegiatan ini mendukung pencapaian tugas BKKBN yaitu <i>“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”</i> dan mendukung fungsi BKKBN yaitu <i>“Penyelenggaraan</i>	Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas Dan Ikhlas

N O	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>ASN dan Kader untuk mencapai tujuan Bersama</p> <p>3.Etika public Penyampaian informasi yang sesuai etika</p> <p>4.Anti Korupsi Informasi yang diberikan jujur tidak ada yang disembunyikan atau dibuat-buat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p>	<p><i>pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang KKB”</i></p>	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari laporan aktualisasi ini sebagai berikut:

1. Peserta Pelatihan Dasar (LATSAR) memahami salah satu tugas dan fungsi sebagai PKB salah satunya pembinaan kelompok kegiatan tribina/ Bina Keluarga Balita (BKB) yang ada dimasyarakat untuk meningkatkan pengetahuan orangtua atau keluarga yang memiliki balita dalam pola pengasuhan anak atau balita sehingga dapat menjadi orangtua hebat dimasa yang akan datang yang menciptakan anak atau balita yang berkualitas.
2. Peserta Pelatihan Dasar (Latsar) mengetahui dan memahami nilai – nilai dasar yang harus dimiliki ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) untuk dapat menjadi ASN berkualitas dalam melaksanakan pelayanan public kepada masyarakat.
3. Penerapan kode etik profesi ASN dalam setiap kegiatan pembangunan pemerintahan sebagai pertanggungjawaban ASN kepada masyarakat sehingga terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*) dimasa akan datang.
4. Terciptanya budaya kerja organisasi/lembaga kepada ASN baru yang merupakan cara berpikir pegawai di lingkungan Lembaga BKKBN untuk mencapai tujuan, visi dan misi organisasi/lembaga BKKBN. Budaya Kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas (CETAK TEGAS).

B. Saran

Adapun Saran dari laporan aktualisasi ini, sebagai berikut:

1. Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
Perwakilan BKKBN diharapkan dapat meningkatkan pengawasan kepada kelompok kegiatan tribina tidak hanya bina keluarga balita yang ada di daerah sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terarah. selain itu dapat dibuat kelompok kegiatan Bina keluarga balita percontohan sebagai acuan kelompok

kegiatan bina keluarga balita lainnya untuk mengembangkan program pembinaan kepada orangtua ataupun keluarga yang memiliki balita.

2. Penanggung jawab Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita Kelurahan Petobo

Diharapkan dapat melakukan pembinaan secara berkala dengan melakukan penyuluhan sesuai dengan modul pembinaan bina keluarga balita (bkb). Pada pertemuan pertama Penerapan Delapan Fungsi Keluarga pada 1000 HPK, pertemuan kedua Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil dan menyusui, pertemuan ketiga Pembiasaan PHBS bagi Ibu Hamil dan Baduta, pertemuan keempat Stimulasi (Rangsangan) Perkembangan Anak pada masa 1000 HPK, pertemuan kelima Meningkatkan peran Ayah dan anggota keluarga lainnya. dan pertemuan keenam Pengasuhan yang tanggap (Cepat dan Tepat) terhadap kebutuhan anak

3. Pengurus Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita Kelurahan Petobo

Diharapkan dapat mengajak masyarakat kelurahan petobo yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan bina keluarga balita serta dapat memanfaatkan media social (WhatsApp) sebagai wadah forum diskusi berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan balita.

C. Rencana Tindak Lanjut

Adapun rencana tindak lanjut laporan aktualisasi ini, sebagai berikut:

1. Menyampaikan saran kepada Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, Penanggung jawab kelompok kegiatan bina keluarga balita (BKB) dalam hal ini Penyuluh KB, dan Pengurus Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB).
2. Mengajak lembaga swadaya masyarakat yang bergerak khusus dalam bidang perlindungan anak dan semua masyarakat terkait (tokoh agama, tokoh masyarakat dan ibu PKK) untuk bekerjasama dalam menyukseskan program pembinaan kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) untuk masa depan Indonesia yang cemerlang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. www.bkkbn.go.id. Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 09.00 WIB
- BKKBN (2014) *Panduan Operasional Bina Ketahanan Keluarga Anak dan Balita*. Kota Palu.
- BKKBN (2019) *Panduan Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI)*. Kota Palu.
- BPS (2019) *Kecamatan Palu Selatan Dalam Angka*. Kota Palu.
- BPS (2019) *Sulawesi Tengah dalam Angka 2019*. Palu.
- Dukcapil (2019) *Agregat Penduduk Kota Palu*. Kota Palu.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- PERKA BKKBN NO 82 TAHUN 2018
- PERMENPAN RB NOMOR 21 TAHUN 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh KB
- Primyastanto, Mimit. 2016. *Evapro (Evaluasi Proyek): Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat*. Malang. Universitas Brawijaya Press

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 1 : Pendekatan Tokoh Informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dengan PKB setempat b. Melakukan Perkenalan dengan tokoh Informal c. Melakukan diskusi dengan tokoh Informal ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p><i>selain jadwal</i></p> <p><i>Jadwal menyesuaikan dengan kesibukan Ybs.</i></p> <p><i>Mendukung Program KKPK</i></p>	<p><i>[Signature]</i> 26/1/2019</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 2 : Melakukan kerjasama dengan mitra (psikolog)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi mitra terkait b. Mendatangi Mitra terkait c. Melakukan perkenalan dengan mitra terkait d. Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika public c. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>Proses kegiatan di sesuni dengan kegiatan yang di realisasikan</p> <p>out put dapat materi digunakan sbg bahan penyuluhan</p>	


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Baifita
 Kegiatan 3 : Melakukan Penyuluhan kelompok kegiatan BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi dengan PKB setempat b. Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di Kelurahan Petobo c. Menyusun Bahan penyuluhan d. Melakukan Penyuluhan di Pertemuan rutin kelompok kegiatan BKB ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan b. Notulen c. Visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Komitmen Mutu e. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>Di sampaikan dengan kelompok Per kelompok umur</p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 4 : Mengoptimalkan Media Sosial untuk tujuan pemantauan kegiatan kelompok BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dengan PKB/Kader terkait informasi Forum Diskusi b. Membuat forum diskusi dalam bentuk social media berupa <i>WhattsApp</i> c. Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan b. Grup WhatsApp ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Komitmen Mutu e. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>Tahapan Pembinaan melalui Medsos lebih dukung Visi Misi Program KKBPK</p>	

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 1 : Pendekatan Tokoh Informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dengan PKB setempat b. Melakukan Perkenalan dengan tokoh Informal c. Melakukan diskusi dengan tokoh Informal ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>Proyeksi kegiatan kegiatan Balita Hg. Rubti kegiatan di Subur Logg. - Tutup palud pody tahapan kegiatan selanjutnya 7.</p>	<p>27 September 2019 Menggunakan media Via WhatsApp 11 Oktober 2019 Menggunakan media Via WhatsApp</p>

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 2 : Melakukan kerjasama dengan mitra (psikolog)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi mitra terkait b. Mendatangi Mitra terkait c. Melakukan perkenalan dengan mitra terkait d. Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika public c. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p><i>Sibaitya</i> <i>Ceny. p. p. p.</i> <i>Juga buliti</i> <i>komunitas</i> <i>(screenshot</i> <i>chat)</i></p> <p><i>- Tampilkan</i> <i>bukti work</i></p> <p><i>- fokus ke</i> <i>teknik</i> <i>kegiatan</i> <i>silang integ.</i></p> <p><i>- tetap</i> <i>fokus.</i> <i>3.</i></p>	<p>4 Oktober 2019</p> <p>Menggunakan media Via WhatsApp</p> <p>11 Oktober 2019</p> <p>Menggunakan media Via WhatsApp</p>

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 3 : Melakukan Penyuluhan kelompok kegiatan BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi dengan PKB setempat b. Berkoordinasi dengan kader BKB yang ada di Kelurahan Petobo c. Menyusun Bahan penyuluhan d. Melakukan Penyuluhan di Pertemuan rutin kelompok kegiatan BKB ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan b. Notulen c. Visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Komitmen Mutu e. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>lebrti bntu ditunbaly Ruliti daffar kadir</p> <p>- Tolong bukti → lagy ditunb dy. rpi</p> <p>- Sangat th.</p> <p>7.</p>	<p>11 Oktober 2019 Menggunakan media Via WhatsApp</p> <p>15 Oktober 2019 Menggunakan media Via WhatsApp</p>

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Harfiani Saputri
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita
 Kegiatan 4 : Mengoptimalkan Media Sosial untuk tujuan pemantauan kegiatan kelompok BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dengan PKB/Kader terkait informasi Forum Diskusi b. Membuat forum diskusi dalam bentuk social media berupa <i>WhatsApp</i> c. Melakukan Diskusi Bersama dalam forum diskusi tersebut ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan b. Grup <i>WhatsApp</i> ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika public d. Komitmen Mutu e. Anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendukung visi dan misi organisasi BKKBN untuk mencapai tujuan bersama ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerjasama, integritas dan ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p><i>- screenshot</i> <i>terbukti</i> <i>screenshot</i> <i>hasil diskusi</i> <i>dg WAG</i></p> <p><i>- Screenshot</i> <i>diskusi</i> <i>untuk uji</i> <i>akhir agar</i> <i>di lampirkan</i></p> <p><i>- Foto</i> <i>dokumentasi</i> <i>aktivitas</i> <i>dg bukti</i></p>	<p>4 Oktober 2019</p> <p>Menggunakan media Via <i>WhatsApp</i></p> <p>18 Oktober 2019</p> <p>Menggunakan media Via <i>WhatsApp</i></p>

Formulir I1 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III
 Nama Peserta : Harfiani Saputri, S.KM
 NIP : 19960601 201902 2 007
 Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pertama / Balai Penyuluhan Kecamatan Palu Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sistem Pengendalian Intern Pegawai	Sosialisasi Sistem Pengendalian Intern Pegawai (SPIP)	Mampu melaksanakan tugas dan peran ASN secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar hukum penyelenggaraan SPIP di BKKBN - Pengertian SPIP - Unsur SPIP - Pihak yang harus melaksanakan SPIP - Tugas dan peran satgas SPIP - Prosedur dan langkah kerja Penyelenggaraan SPIP di lingkungan BKKBN 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	
2.	Pendataan Keluarga	Uji Coba Pendataan Keluarga	Mampu menguasai bidang tugas sebagai PKB dalam Pendataan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan tanya jawab - Praktik turun lapangan pendataan - Evaluasi hasil uji coba 	<ul style="list-style-type: none"> - Form Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 - Panduan turun lapangan Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 	2 Hari	Gedung Serba Guna Huntara Putih Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan	
3.	Evaluasi Kinerja Pegawai	Sosialisasi Evaluasi Kinerja Pegawai	Disiplin ASN	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Evaluasi Kinerja Pegawai 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi	

				- Diskusi dan Tanya Jawab	- Pengisian Sivika yang benar - Pengisian Evisum yang benar - Rencana penilaian kinerja pegawai BKKBN		Tengah	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Tiga kegiatan di atas merupakan kegiatan yang diikuti oleh CPNS selama waktu pelaksanaan habituasi. Kegiatan pertama mengenai SPIP merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang pengawasan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ke dua mengenai Uji Coba Pendataan Keluarga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN pusat dalam rangka persiapan pendataan keluarga di tahun 2020. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan uji coba, perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memilih kecamatan tempat CPNS melaksanakan habituasi untuk uji coba. Terakhir, kegiatan mengenai Evaluasi Kinerja Pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sub Bidang Hukum dan Kepegawaian perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang ditujukan kepada seluruh pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Mengetahui,
Mentor



Susi Hardiati, S.I.Kom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Mengetahui,



Sertifikat

Nomor SF/1340/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : HARFIANI SAPUTRI
Tempat, Tanggal Lahir : PALOPO, 01 - 06 - 1996
Nomor Peserta : 147

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenaikan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

Komandan Rindam XIV/Hasanuddin,


Leo Priyo Soembodo
Komandan Rindam XIV/Hasanuddin
NRP 11940027860773

Lampiran 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang
berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class

DOKUMENTASI



Gambar 1. Koordinasi dengan PKB terkait Tokoh Informal



Gambar 2. Permohonan Izin Kegiatan di Kelurahan Petobo



Gambar 3. Foto Bersama sekretaris lurah petobo



Gambar 4. Foto Bersama PKB, Sekretaris Lurah dan Mentor



Gambar 5. Koordinasi dengan PKB terkait kegiatan penyuluhan



Gambar 6. Menyusun Bahan Penyuluhan Orangtua Hebat



Gambar 7. Pertemuan Kader dan Kelompok



Gambar 8. Penyuluhan Orangtua Hebat



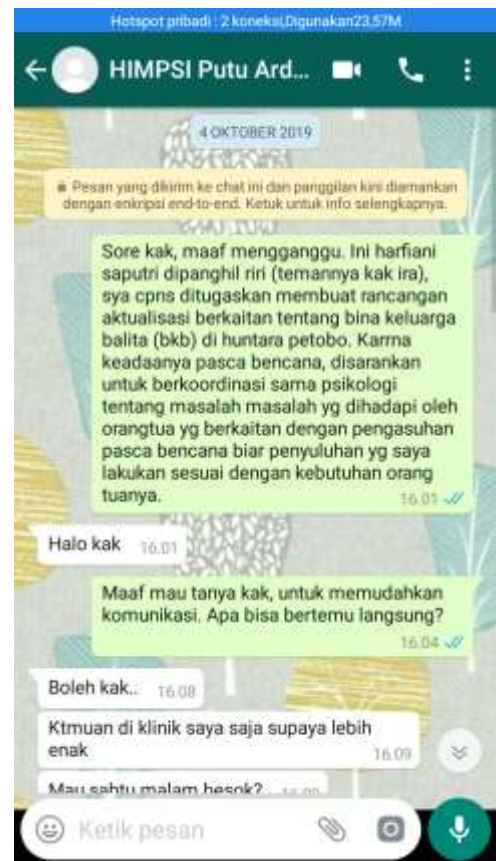
Gambar 9. Kegiatan penyuluhan



Gambar 10. Foto Bersama Anggota BKB



Gambar 11. Pembuatan WhatsApp



Gambar 12. Menghubungi psikolog



Gambar 13. Pertemuan dengan psikolog



**Gambar 14. Koordinasi PKB terkait penyuluhan
Tumbuh kembang sebentar**



Gambar 15. Koordinasi dengan Kader



Gambar 16. Pertemuan dengan Ketua PKK



Gambar 17. Pertemuan dengan Tokoh Agama



Gambar 18. Pertemuan dengan Tokoh Masyarakat



Gambar 19. Menyusun Bahan Penyuluhan (Sabtu)



Gambar 20. Sambutan tokoh agama penyuluhan tumbuh kembang



Gambar 21. Sambutan Mentor



Gambar 22. Penyuluhan



Gambar 23. Foto Bersama BKB



Gambar 24. Diskusi Melalui Aplikasi WhattsApp



Gambar 25. Bentuk Diskusi



Gambar 26. Tampak Depan Huntara




Gambar 27. Bangunan Posyandu Huntara



Gambar 28. ScreenShoots Video Kegiatan Penyuluhan

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : September
 NAMA : HARFIANI SAPUTRI, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESEHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB
1.	Senin, 30 september 2019	Melakukan Penyuluhan Kelompok kegiatan BKIB	Penyuluhan orang tua hebat	10.00	Hutan sementara (HUMBARA) Betobo		... Paman dan saya Meng- alafulisehi pada keluarga.	RONA				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

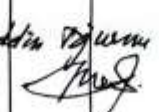
PALU, 30 september, 2019
 Calon Penyuluh KB



Harfiani Saputri, S.KM
 NIP. 19960601 201902 2 007

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : Oktober
 NAMA : HARFIANI SAPUTRI, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

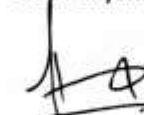
NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESEHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB
1.	Selasa, 15 Oktober 2019	Melakukan penyuluhan keompok kegiatan BKB	Penyuluhan tumbuh kembang usia 0-2 tahun	08.00	Posyandu Hunian Sementara (HUNTARA) Petobo		Paten tumbuh keubang	Rofna				
								Hadjanudin Pajuwani				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011



Palu, 15 oktober ,2019
 Calon Penyuluh KB



Harfiani Saputri, S.KM
 NIP. 19960601 201902 2 007

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : Oktober
 NAMA : HARFIANI SAPUTRI, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB
1.	Jumat, 11 Oktober 2019	Pendekatan tokoh Informal Kelurahan Petobo	melakukan pendekatan dan diskusi tokoh Per Informal (tokoh masjidi)		Huntara kelurahan Petobo			Sigitrio				
2.			melakukan pendekatan dan diskusi tokoh Informal (Teteh agam)					Maulanudin				
3.			melakukan pendekatan dan diskusi tokoh Informal (ketua RT)					Matrina				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 11 Oktober 2019
 Calon Penyuluh KB




Harfiani Saputri, S.KM
 NIP. 19960601 201902 2 007

NOTULENSI


HARI/TANGGAL	Sabtu, 05 Oktober 2019
TEMPAT	Tempat Praktek Psikolog jalan gunung Bosa Kota Palu
KEGIATAN	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Psikolog) a) Melakukan Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan
TUJUAN	Untuk melakukan diskusi dengan mitra terkait (psikolog) mengenai masalah pengasuhan anak di kelurahan petobo
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Psikolog
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: 1. Arahkan pembuatan materi penyuluhan berupa tumbuh kembang balita serta pendapat psikolog tentang bagaimana pola pengasuhan anak di Kelurahan Petobo
PENUTUP	Terselesaikannya kegiatan dengan baik dan adanya respon dari mitra (psikolog)

Palu, 05 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Hartiani Saputri
NIP. 19960601 201902 2 007

NOTULENSI

HARI/TANGGAL	Senin, 30 September 2019
TEMPAT	Hunian Sementara (HUNTARA) Kelurahan Petobo
KEGIATAN	Melakukan Penyuluhan dalam Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)
TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita tentang orangtua hebat
PESERTA	<ol style="list-style-type: none">1. PKB Kecamatan Palu Selatan2. PPKBD Kelurahan Petobo3. Anggota Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita4. CPNS PKB
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. terselesainya penyuluhan tentang bagaimana menjadi orangtua hebat kepada anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita dan sasaran lainnya di hunian sementara petobo
PENUTUP	Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan adanya respon positif dari berbagai pihak khususnya anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita.

Palu, 30 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Palu Selatan



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Harfiani Saputri, S.KM
19960601 201902 2 007

NOTULENSI

HARI/TANGGAL	Selasa, 15 Oktober 2019
TEMPAT	Posyandu Hunian Sementara (HUNTARA) Kelurahan Petobo
KEGIATAN	Melakukan Penyuluhan dalam Pembinaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)
TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita tentang Tumbuh Kembang Balita Usia 0-2 tahun
PESERTA	<ol style="list-style-type: none">1. PKB Kecamatan Palu Selatan2. PPKBD Kelurahan Petobo3. Anggota Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita4. CPNS PKB5. Lurah petobo6. Tokoh Agama7. Ketua PKK
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Terelesainya penyuluhan tentang tumbuh kembang balita kepada anggota kelompok kegiatan bina keluarga balita di hunian sementara petobo
PENUTUP	Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan adanya respon positif dari berbagai pihak yang berpengaruh di lingkungan kelurahan petobo

Palu, 15 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Palu Selatan



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Harfiani Saputri, S.KM
19960601 201902 2 007



PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Palu, 27 September 2019

Nomor : 875.1/10-IX/PB-PS/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Pembinaan Kelompok Kegiatan BKB

Kepada
Yth
PPKBD Kel. Petobo

Di
Tempat

Dalam rangka pembinaan kelompok kegiatan bina keluarga balita, dengan ini kami bermaksud melaksanakan kegiatan **Penyuluhan Program KKBPK dan Program Pembangunan Lainnya** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 30 September 2019
Jam : 08.00 WITA s/d selesai
Tempat : Hunian Sementara (HUNTARA) Petobo
Alamat : Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan

Susih Harjati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011





PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN

Jl. Abdul; Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Palu, 11 Oktober 2019

Nomor : 875.1/04-X/BP-PS/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Pembinaan Kelompok Kegiatan BKB

Kepada
Yth 1. Lurah Petobo
2. Tokoh Masyarakat
3. Tokoh Agama
4. Ketua PKK
5. PPKBD
Di
Tempat

Dalam rangka Pembinaan kelompok kegiatan bina keluarga balita, dengan ini kami bermaksud melaksanakan kegiatan **Penyuluhan Program KKBPK dan Program Lainnya** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019
Jam : 08.00 WITA s/d selesai
Tempat : Hunian Sementara (HUNTARA) Petobo
Alamat : Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan



DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : SELASA / 15 OKTOBER 2019

Tempat : Hunian Sementara (HUNTARA) Petobo

Kegiatan : Penyuluhan Pembinaan Bina Keluarga Balita

No	Nama	Alamat/No HP	TTD
1	FITRIAH	Hc 085214050324	
	Fini	082397119889	
	ALIMUDIN T.	082397119889	
✓ 4	GUSTIYA	080343463915	
5	HURAI SA	082259168836	
6	FITRI	Huntara petobo	
7	Rama	-	
8	DEBI	HUNTARA PETOBO	
9	AYUNIR	Huntara / 0822 5095 8751	
10	ILAN	Huntara.	
11	tiara	Huntara	
12	Zain	Huntara.	
13	Fini	081341050380	
14	Khasye	Huntara.	
15	Sajedi	Huntara.	
16	DESSY FERRIANY	082150622762	
17	EPRIANA	082197005771	
18	CRISTY Cynthia	082342739450	
19	Oliva	08234170491	
20	Hanna sun	082347239035	
21	Ida S.	081241150490	
22	ITP	085241303192	
23	Muhammad	082259287137	
24	Huntara	085241209101	
25	REVA HARATI / Azah	082195797172	
26	Nailjamuddin Jusiana	081341297068	



SURAT PENUGASAN
NOMOR: 684/KP.04.06/J.1/2019

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengelolaan program KKBPK ditingkat lini lapangan, selaku Pelaksana tugas Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memberi tugas kepada :

Nama : Harfiani Saputri, S.K.M
NIP : 199606012019022007
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Terhitung mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 03 November 2019, memberikan penugasan untuk bertugas di **Kecamatan Palu Selatan**, dengan pertimbangan kelancaran program KKBPK di lapangan.

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 23 September 2019
Pit. Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Sulawesi Tengah



Tenny C. Soriton, S.Sos, M.M.
NIP. 196306301988031004

Tembusan Yth.

1. Direktur Bina Lini Lapangan BKKBN
2. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Sulawesi Tengah
3. Camat Palu Selatan

MAU JADI ORANGTUA
HEBAT ???

A decorative graphic consisting of several overlapping, elongated, pointed shapes in shades of teal and light green, positioned below the text.

WELCOME!

SLIDE 2



SALAM BKB

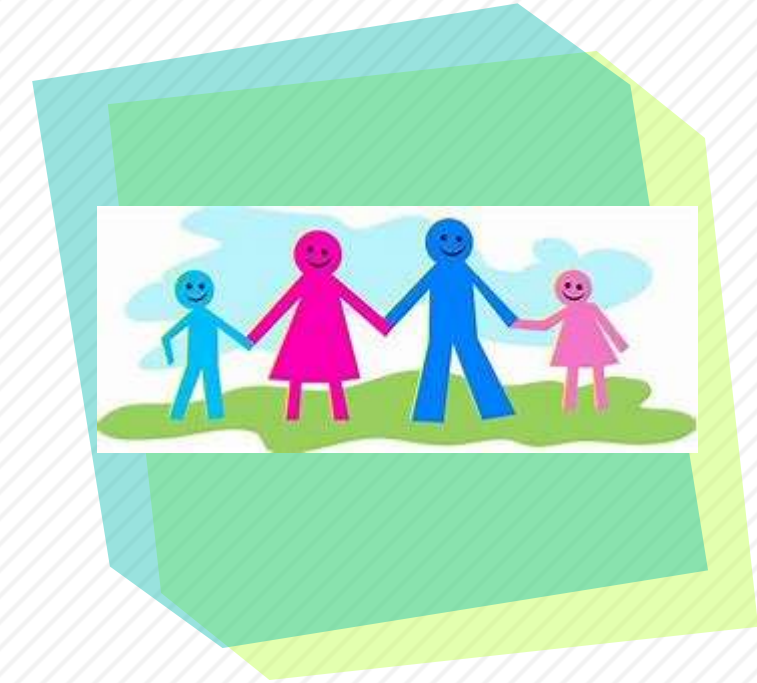
SLIDE 3



Orang Tua **HEBAT**



Balita **CERDAS**



Keluarga **BAHAGIA**

Dimensi Menjadi OrangTua Hebat

1

**Bersiap Menjadi
OrangTua**

2

**Paham Peran
OrangTua**

3

**Paham Konsep
Diri OrangTua**

4

**Melibatkan
Peran Ayah**

5

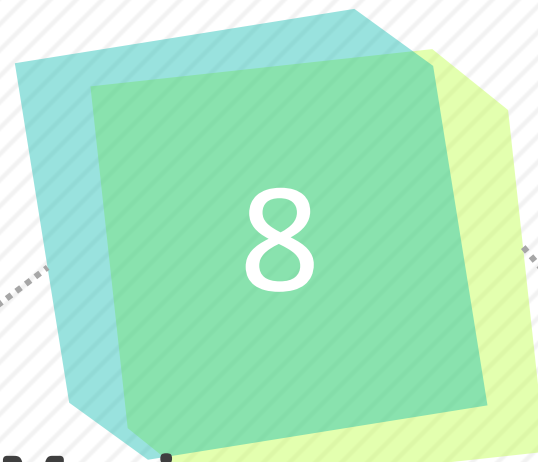
**Mendorong
Tumbuh
Kembang Anak**



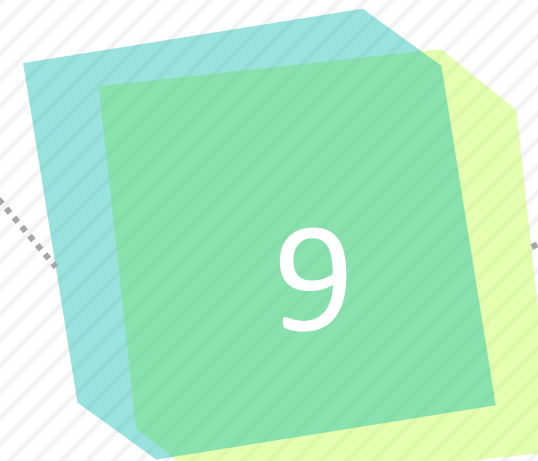
**Membantu
Tumbuh
Kembang Balita**



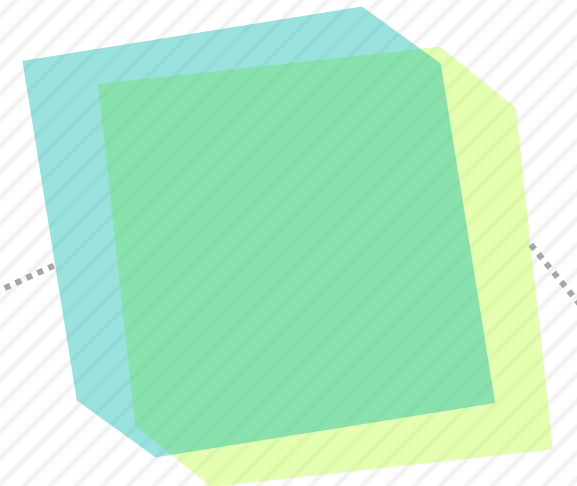
**Menjaga Anak
dari Pengaruh
Media**



**Menjaga
Kesehatan
Reproduksi Balita**



**Membentuk
Karakter Anak
Sejak Dini**



SLIDE 6

1. Bersiap- siap menjadi OrangTua

1. Perencanaan Membangun Keluarga
2. Menciptakan Keluarga Berkualitas
3. Melaksanakan Fungsi Keluarga

-  **Merencanakan usia pernikahan.**
(20-30 tahun)
-  **Membina hubungan antar pasangan,**
dengan keluarga lain, dan kelompok sosial.
-  **Merencanakan kelahiran anak pertama**
persiapan menjadi orangtua.
-  **Mengatur jarak kelahiran**
dengan menggunakan alat kontrasepsi
-  **Berhenti melahirkan di usia 35 tahun**
agar dapat merawat balita secara optimal.
-  **Merawat dan mengasuh anak usia balita**
memenuhi kebutuhan mendasar anak
(kebutuhan fisik, kasih sayang dan stimulasi)

1. Perencanaan Membangun Keluarga

-  **Menumbuh kembangkan harapan**
pada diri sendiri dan keluarga akan
kehidupan yang lebih baik.
-  **Memberikan teladan yang baik**
kepada anak-anak mengingat perkembang-
an teknologi dan globalisasi yang juga
memiliki dampak negatif dari sisi moral.
-  **Senantiasa memberikan nasihat kebaikan**
dan teguran atas perilaku dan tindakan
yang menyimpang.
-  **Mencari & membentuk lingkungan kondusif**
untuk perkembangan keluarga yaitu
lingkungan yang jauh dari obat-obatan
terlarang, kekerasan dan tindak asusila.
-  **Melakukan pembiasaan dan pengulangan**
terhadap hal-hal yang baik dan bermanfaat.
-  **Memberikan hadiah berupa pujian**
Bila anak berhasil melakukan hal-hal baik
serta memberikan hukuman bila anak
melanggar aturan yang telah disepakati.

2. Menciptakan Keluarga Berkualitas

-  Fungsi Keagamaan
-  Fungsi Sosial-Budaya
-  Fungsi Cinta Kasih
-  Fungsi Perlindungan
-  Fungsi Reproduksi
-  Fungsi Sosialisasi & Pendidikan
-  Fungsi Ekonomi
-  Fungsi Pembinaan Lingkungan

3. Melaksanakan Fungsi Keluarga

2. Memahami Peran OrangTua

- Tipe Pola Asuh
- Pola Asuh Efektif
- Faktor Penting Pengasuhan
- Membentuk Tingkah Laku Positif

Tipe Pola Asuh

SLIDE 9

Otoriter

Orangtua yang otoriter memaksa anak untuk mengikuti apa yang orangtua inginkan. Menerapkan aturan bahwa **orangtua selalu benar** dan jika dilanggar hukuman yang diambil berupa **kekerasan fisik**

Permisif

Orangtua **tidak menetapkan batas-batas tingkah laku** dan membiarkan anak **mengerjakannya sesuai dengan keinginan anak**. Orangtua tipe ini tidak menuntut apapun dari anak dan tidak memiliki control sama sekali kepada anak

Pola asuh ini menghargai kepentingan anak, tetapi juga menekankan pada kemampuan mengikuti aturan social. **Menjelaskan mengapa anak boleh/ tidak boleh** melakukan suatu hal. Tetapi orangtua kadang **terjebak pada kompromi berlebihan** dari anak.

Demokratis

Diabaikan

Orangtua dengan pengasuhan ini **mengabaikan keberadaan anak**, bahkan menunjukkan ketidakpedulian terhadap anak. Anak tumbuh tanpa arahan dan keterlibatan ayah dan ibu.

Pola Asuh Efektif

SLIDE 10

-  1. Dinamis
-  2. Sesuai kebutuhan & kemampuan anak
-  3. Ayah dan Ibu konsisten
-  4. Teladan Positif
-  5. Komunikasi yang baik
-  6. Berikan pujian

Orangtua dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman

Pada usia belia orangtua menerapkan pola asuh dengan Batasan tinggi, ketika anak sudah besar Batasan tersebut dihilangkan karena anak sudah mampu melakukannya sendiri.

Ayah dan ibu harus memiliki kesamaan dalam penerapan nilai-nilai

Pola asuh harus disertai teladan yang positif dari orang tua.
Memberikan contoh yang baik.

Menciptakan keadaan yang nyaman ketika berkomunikasi dengan anak

Berikan Pujian kepada anak jika melakukan sesuatu yang baik

SLIDE 11

-  7. Berpikir ke depan
-  8. Libatkan Anak
-  9. Sabar
-  10. Beri Penjelasan
-  11. Realistis
-  12. Jaga kebersamaan

Biasakan untuk membuat aturan bersama anak

Membuat keputusan dengan hasil kesepakatan dengan anak

Menggunakan kata-kata yang baik (tidak mudah marah dan menghindari kata kata yang kasar)

Perintahkan anak dengan kata-kata yang jelas

Mengingatkan anak untuk menggunakan kata-kata yang tidak kasar

Selalu mengutamakan kebersamaan keluarga

Faktor Penting Pengasuhan

SLIDE 12

DISIPLIN

Disiplin adalah membentuk kebiasaan atau perilaku dilakukan dengan kasih sayang. Menentukan mana yang boleh dan tidak boleh.

KOMUNIKASI

Orangtua harus memahami perasaan apa yang sedang dirasakan oleh anak dan Bahasa tubuh anak. Tidak ada sikap menyalahkan, memerintah, membandingkan, membohongi, memberi cap negative, mengancam.

Pengaruh Pengasuhan

SLIDE 13

1. Keteladanan

Orangtua memberikan contoh sikap positif

Tingkahtlaku yang telah dicontohkan oleh orangtua akan menjadi tingkahtlaku yang baik bila sering diulang-ulang secara terus menerus, seperti jadwal harian

2. Pembiasaan

3. Pemberian Penghargaan & Konsekuensi

Pemberian penghargaan dilakukan sebagai konsekuensi atas tingkah laku anak (diusap kepalanya, makanan kesukaan), sebaliknya jika anak melakukan tingkahtlaku tidak baik, orangtua dapat menunjukkan sikap tidak suka.

3. Memahami konsep diri Orangtua

- Mengembangkan Kepercayaan Diri
- Pembentukkan Konsep Diri Anak

Mengembangkan Kepercayaan Diri Orangtua

SLIDE 15

Konsep Diri yang Positif terhadap Diri Sendiri

Memahami kelebihan, kekurangan, keunikan yang dimilikinya. Mengoptimalkan semua yang dimilikinya.

Penghargaan atas prestasi dan ciri-ciri positif yang dimiliki

Meminta masukan dari orang lain bagaimana orang lain melihat dirinya. Selain itu, orangtua harus meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti kursus dll.

Pembentukan Konsep Diri Anak

SLIDE 16

Pembentukan konsep diri anak juga sangat penting. Orangtua diharapkan tidak memberikan cap pada anak seperti “anak bodoh, anak nakal” dll

Pemberian cap seperti itu, bagi anak cap tersebut merupakan gambaran dirinya. Yang lama kelamaan akan terbentuk “oh, aku bodoh yah?”

4. Melibatkan Peran Ayah

- Manfaat Keterlibatan Ayah
- Peran-Peran Ayah dalam Pengasuhan

Manfaat Keterlibatan Ayah

SLIDE 18



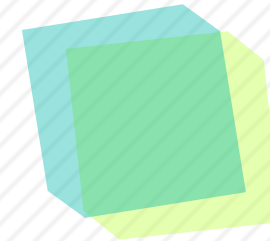
Perkembangan
Kognitif



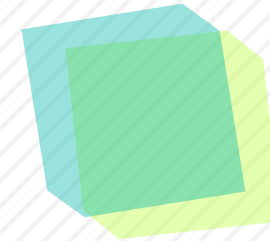
Perkembangan
Sosio-Emosional



Perkembangan
Fisik



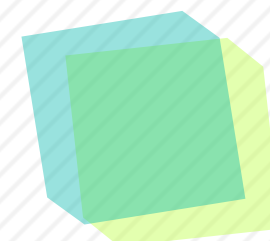
1. Anak lebih cerdas
2. Memperbanyak kosa kata
3. Anak lebih terampil
4. perilaku buruk berkurang
5. anak lebih aktif
6. resiko kenakalan remaja lebih rendah



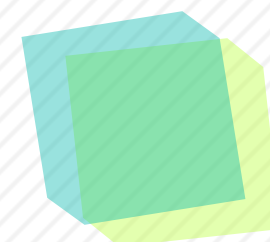
Anak merasa aman, tidak mudah stress, anak sehat secara mental, anak berperilaku pro social, Anak mudah bergaul, anak terhindar dari konflik, anak memiliki empati



1. Resiko kelahiran lebih kecil ketika ayah mendukung ibu melahirkan maka ibu lebih sehat mentalnya selama kehamilan sampai dengan kelahiran

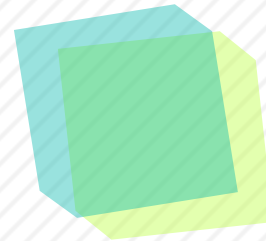


2. Resiko Penyakit & Kecelakaan Rendah
Dibandingkan dengan anak yang tinggal dengan orangtua asuh, anak yang di rawat dengan orangtua kandung lebih Bahagia .

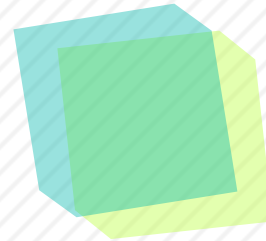


3. Anak lebih sehat

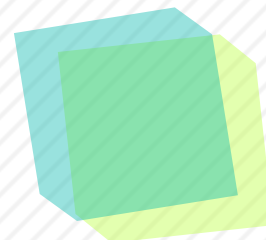
Peran-Peran Ayah dalam Pengasuhan



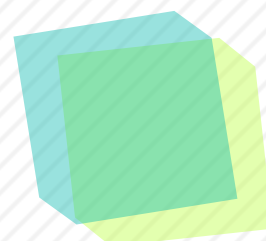
Mendampingi
kehamilan



Turut merawat
bayi



Melakukan aktivitas
bersama anak



Menciptakan komunikasi
yang baik

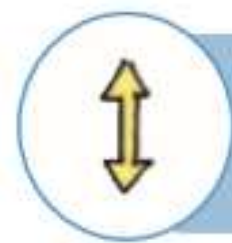


5. Mendorong Tumbuh Kembang Anak

- Mengukur Tinggi Badan dan Lingkaran Kepala
- Memperhatikan Bentuk Tubuh dan Giginya

Tinggi Badan dan Lingkar Kepala

SLIDE 21



Mengukur tinggi
atau panjang badan

Pada waktu lahir, Panjang bayi kira-kira 48 cm.
waktu berumur 1 tahun Panjangnya kira-kira 71-72 cm.
Pada umur 4 tahun 2x Panjang waktu lahir
Pada umur 6 tahun 1,5x Panjang waktu berusia 1 tahun



Mengukur
lingkaran kepala

Lingkar kepala bayi baru lahir rata-rata 35 cm . Untuk bayi perempuan umumnya antara 31 cm - 38 cm, sedangkan untuk bayi laki-laki umumnya antara 32 cm- 36 cm. dan penambahan ukuran kepala adalah 2 cm/bulan selama 3 bulan pertama.

Bentuk Tubuh dan Gigi

SLIDE 22



Memperhatikan
bentuk tubuhnya



Memperhatikan
gigi

Perhatikan bentuk tubuh dari awal sampai dengan dewasa

Gigi susu muncul sejak anak berusia 6 bulan. Kemunculan gigi dimulai dengan gigi seri bagian bawah, gigi seri bagian atas, geraham awal lalu gigi taring.

SLIDE 23

6. Membantu Tumbuh Kembang Balita

-Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

SLIDE 24

Yang perlu dilakukan agar balita tumbuh baik

-  Meningkatkan kesehatan ibu hamil
-  Berikan bayi ASI eksklusif
-  Biasakan hidup sehat
-  Berikan anak makanan bergizi seimbang
-  Berikan anak imunisasi sedini mungkin

Aspek perkembangan anak yang perlu diperhatikan

-  Perkembangan kemampuan gerakan kasar
-  Perkembangan kemampuan gerakan halus
-  Perkembangan kemampuan komunikasi pasif
-  Perkembangan kemampuan komunikasi aktif
-  Perkembangan kemampuan kecerdasan
-  Perkembangan kemampuan menolong diri sendiri
-  Perkembangan kemampuan tingkah laku sosial

Gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar otot tubuh

Melibatkan sebagian kecil otot tubuh (menggambar)

Kesanggupan memahami isyarat yang diberikan oranglain

Kemampuan menyatakan perasaan, keinginan melalui tangisan maupun isyarat

Cerdas artinya cepat tanggap, menyelesaikan masalah sesuai dengan usianya

Mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bergantung dengan orang lain

Kemampuan menjalin hubungan dengan keluarga atau orang lain (tidak canggung di lingkungan baru)

7. Menjaga Anak Dari Pengaruh Media

- Dampak Era Layar Pada Perkembangan Anak
- Mengenali Tanda-Tanda Anak Kecanduan
- Cara Mengatasi Kecanduan

Dampak Era Layar Pada Perkembangan Anak

SLIDE 26



1. Mendapat informasi dan pengetahuan terbaru
2. Meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris
3. Kemampuan membaca dan mengeja meningkat secara signifikan
4. Mempermudah komunikasi
5. Memperluas jaringan pertemanan

Cara mengatasi dampaknya

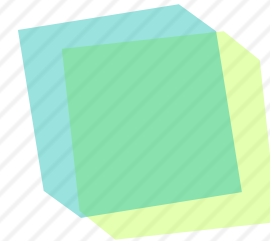
- Membatasi penggunaannya dengan memberikan jadwal jam berapa harus digunakan dan jam berapa harus disimpan
- Mengawasi penggunaannya dengan cara mengatur penggunaan melalui aplikasi yang dapat memblokir tayangan yang bersifat pornografi dan pornoaksi



1. Waktu menonton yang berlebihan
2. Menghilangkan kesempatan anak untuk bersosialisasi
3. Menimbulkan kecanduan
4. Mengganggu sistem belajar
5. Tidak tersaringnya informasi, games sesuai dengan usia
6. Menyita waktu yang seharusnya dengan keluarga

SLIDE 27

Mengenali Tanda-Tanda Anak Kecanduan



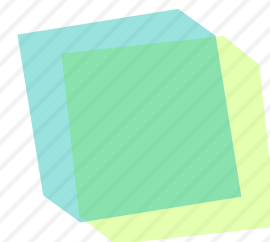
Kering pada mata, penglihatan berkurang



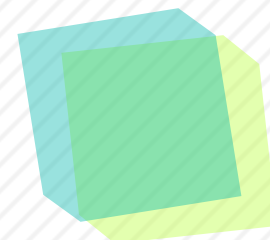
Rentan sakit



Melewati jam makan



Kegagalan dalam mengurus hal pribadi



Terganggunya pola tidur

Cara Mengatasi Kecanduan

SLIDE 28

Hal Teknis

1. Meletakkan computer ditempat terbuka bukan dikamar anak yang akan mengganggu belajar
2. Cek semua alat elektronik sebelum masuk rumah
3. Usahakan semua alat elektronik sesuai dengan kebutuhan anak

Komunikasi

1. Menyediakan waktu Bersama anak
2. Buat aturan dan sanksi Bersama dalam menegakkan disiplin keluarga
3. Mengobrol tentang hal-hal kejadian atau pengalaman seru anak setiap harinya baik disekolah maupun dirumah

Edukasi

1. Luangkan waktu untuk terangkan "WHY" kenapa hal itu baik/buruk
2. Gunakan kitab suci sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan sehari-hari
3. Ajarkan bicara mengenai hal-hal yang tidak sesuai dengan norma agaman dan norma budaya
4. Jadilah teladan bagi anak

Jalin Kedekatan Emosi

1. Semangat memperbaiki diri sendiri, diri anak dan keluarga
2. Berunding dengan pasangan dlam menyikapi segala persoalan
3. Minta maaf dan jelaskan kepada anak dengan hati
4. Hargai pikiran, keinginan dan perasaan anak
5. Melakukan kegiatan Bersama dengan enjoy

8. Menjaga Kesehatan Reproduksi Balita

- Biasakan Anak Izin Masuk Kamar Orangtua
- Pisahkan Tempat Tidur Dengan Anak
- Membiasakan Anak-Anak Melihat hal yang Baik

SLIDE 30

9. Membentuk Karakter Sejak Usia Dini

- Mengenal Karakter Anak
- Mengembangkan Karakter Anak
- Mengamati Perilaku Anak
- Pembiasaan Perilaku Positif dalam Kehidupan
- Penguatan Karakter Anak
- Catatan Aktifitas Anak Sehari-hari

SLIDE 31



Mengenali Karakter Anak

1

Pengetahuan tentang Moral

Pengetahuan tentang moral adalah sikap, perilaku, akhlak, budi pekerti atau tindakan anak yang dianggap baik menurut norma agama, adat istiadat, sopan santun dan etika.

2

Perasaan tentang Moral

Perasaan moral adalah perasaan, pikiran, emosi seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Perasaan moral selalu mengontrol dirinya dan lingkungannya. Orangtua sedapat mungkin menanamkan perasaan moral ini terhadap anaknya sejak usia dini.

3

Perilaku tentang Moral

Perilaku moral adalah sikap, perilaku dan tindakan yang mempunyai nilai-nilai moral dan norma-norma. Oleh karena itu orangtua dapat menanamkan sikap dan perilaku bermoral pada anak itu sejak usia dini melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

SLIDE 3?



Mengembangkan Karakter Anak

- 1 Mendidik anak balita berbeda dengan mendidik anak remaja atau dewasa.
- 2 Mendidik anak balita lebih dititikberatkan pada penanaman nilai-nilai moral keagamaan, budi pekerti, etika dan adat istiadat yang berlaku.
- 3 Mendidik anak balita tidak dengan kata-kata atau menceramahnya.
- 4 Mendidik anak balita tidak dengan cara kekerasan atau memarahinya atau dibawah ancaman.
- 5 Mendidik anak balita harus dengan penteladanan orangtua dan percontohan sikap dan perilaku.
- 6 Mendidik anak balita tidak sekali saja melainkan harus berkelanjutan hingga karakter anak itu terbentuk.

SLIDE 33



Penguatan Karakter Anak

- 1** Memberikan pujian pada anak apabila bersikap dan berperilaku sesuai dengan moral dan norma-norma.
- 2** Apabila sikap dan perilaku anak belum terbentuk, sebaiknya orangtua terus berupaya membimbing anak hingga anak itu bersikap dan berperilaku baik.
- 3** Orangtua dan anggota keluarga lainnya disarankan tidak memberikan hukuman atau memarahinya sehingga menjadikan anak merasa takut untuk bertindak.
- 4** Orangtua seharusnya memberi contoh yang baik dan menjadi teladan bagi anak didalam keluarga maupun di luar rumah.



WE MAKE YOUR DREAMS COME TRUE!

Thank You! 😊

ORANG TUA HEBAT DALAM TUMBUH KEMBANG BALITA





NAMA : HARFIANI SAPUTRI (RIRI)
TTL : PALOPO, 1 JUNI 1996
ALAMAT : PETOBO
PEKERJAAN : CALON PKB BKKBN PROV. SULTENG



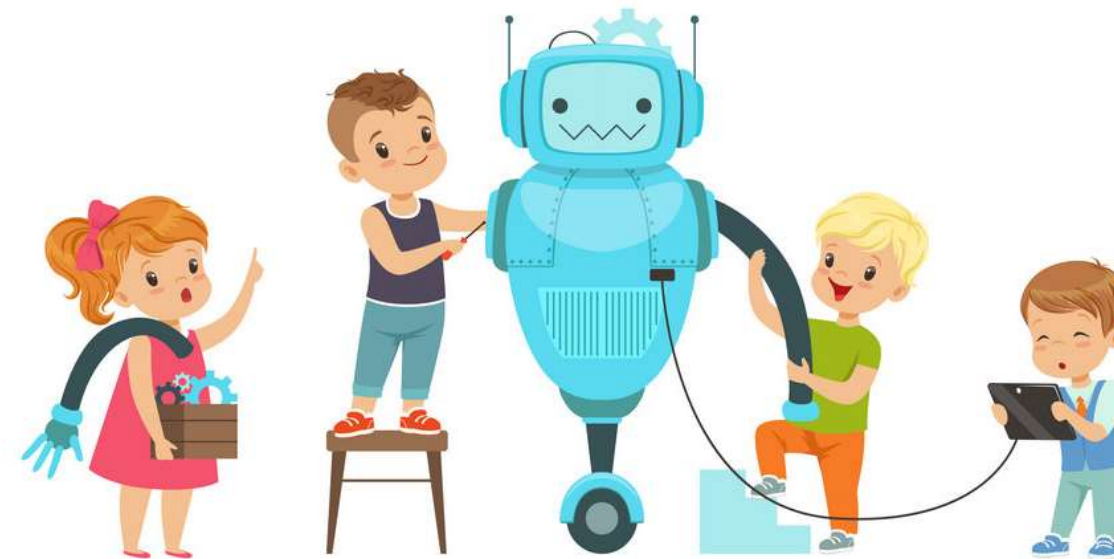
Apakah masih ingat ...

Tujuan kegiatan di kelompok
BINA KELUARGA BALITA

Anak SEHAT



Anak BERKARAKTER



Anak CERDAS

PRINSIP PENGASUHAN



Asuh

- memenuhi kebutuhan nutrisi dan gizi, imunisasi, kebersihan diri dan lingkungan, pengobatan, bermain

Asih

- menciptakan rasa aman, nyaman, mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang kurang baik dan tindak kekerasan.

Asah

- melakukan stimulasi (rangsangan dini) pada semua aspek perkembangan

ASPEK DALAM PERKEMBANGAN ANAK BALITA

01

Kemampuan Gerakan Kasar

02

Kemampuan Gerakan Halus

03

Kemampuan Komunikasi Pasif

04

Komunikasi Komunikasi Aktif

05

Kemampuan Kecerdasan

06

Kemampuan Diri Sendiri

07

Kemampuan Tingkah Laku Sosial

1. ASPEK MOTORIK KASAR DAN HALUS

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

Aspek	MOTORIK KASAR & MOTORIK HALUS
Alat bantu	Tubuh ayah, ibu atau keluarga
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi ASI, membelai, dan menepuk bayi. • Memberikan kesempatan anak untuk memegang jari. • Memijat seluruh tubuh bayi dengan sentuhan lembut di permukaan kulit dengan gerakan membentuk kupu-kupu di dada bayi. • Menggelitik dan menyentuh telapak kaki bayi.
Manfaat	Merangsang perabaan dan memberikan kedekatan emosional

Aspek	Mampu mengumpulkan benda-benda ke dalam sebuah wadah.
Alat bantu	Potongan kue dan piring plastik, wadah (keranjang, dus, ember dll)
Kegiatan	Melatih jari-jari anak agar dapat mengambil benda-benda dan meletakkannya ke dalam sebuah wadah
Manfaat	Meningkatkan keterampilan jari jemari

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 0-1 TAHUN

Aspek	Merangsang Penglihatan
Alat bantu	Senter
Kegiatan	Menggerak-gerakan cahaya senter ke segala arah agar diikuti oleh mata anak
Manfaat	Deteksi dini penglihatan anak; kemampuan mengikuti gerak cahaya menunjukkan keterampilan kecerdasan sejak dini

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 1-2 TAHUN

Aspek	Mampu menggunakan sendok dengan sempurna
Alat bantu	Peralatan makan (sendok dll)
Kegiatan	Melatih tangan anak untuk memegang sendok
Manfaat	Meningkatkan kordinasi anggota tubuh

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

Aspek	Merangsang Pendengaran
Alat bantu	Giring-giring (alat permainan yang dapat mengeluarkan suara, dapat berupa botol bekas air mineral yang diisi beras, kacang hijau dll)
Kegiatan	Menggerakkan giring-giring ke kanan dan ke kiri
Manfaat	Deteksi dini pendengaran anak;

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

Aspek	Belajar memakai dan melepas baju sendiri
Alat bantu	Pakaian tanpa kancing dan ritsleting.
Kegiatan	Melatih anak untuk memakai baju dan celana sendiri.
Manfaat	Meningkatkan kordinasi anggota tubuh

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

Aspek	Melatih memindahkan sebuah benda dari tangan kiri ke tangan kanannya atau menariknya.
Alat bantu	Benda-benda/mainan
Kegiatan	memberi bayi mainan ketangan kanan, kemudian latih bayi untuk memindahkannya ketangan kiri.
Manfaat	Anak terampil menggunakan dua tangan

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

	MOTORIK KASAR
Aspek	Melatih berjalan mundur
Alat bantu	Tubuh manusia
Kegiatan	Orang tua mengajak anak berjalan bersama dan meminta anak untuk berjalan mundur dan ke samping.
Manfaat	Meningkatkan keseimbangan tubuh

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 0-1 TAHUN

Aspek	Melatih anak untuk berdiri dan berjalan
Alat bantu	Bangku, meja, kain gendongan
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak anak untuk merangkak ke arah meja/kursi dan beri semangat untuk berdiri dengan memegangnya. Melatih anak berjalan sendiri satu langkah, sementara orangtua dan pengasuh memberi tangan untuk memberi bantuan jika anak jatuh.
Manfaat	Melatih koordinasi antara mata dan tangan

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 1-2 TAHUN

Aspek	Melempar barang (bola, boneka dll)
Alat bantu	Barang, bola
Kegiatan	Orang tua dan pengasuh melemparkan bola kepada anak dan meminta anak melemparkannya kembali
Manfaat	Melatih otot tangan

2. Komunikasi Pasif

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 0-1 TAHUN

KOMUNIKASI PASIF	
Aspek	Mampu menolehkan kepala ketika mendengar suara dan melihat cahaya dan bergerak ketika disentuh.
Alat bantu	Cahaya, Suara-suara
Kegiatan	Mengajak bicara
Manfaat	Anak mampu bereaksi terhadap rangsangan (stimulus) sekitar

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 1-2 TAHUN

KOMUNIKASI PASIF	
Aspek	Mampu melakukan suatu permintaan yang sederhana
Alat bantu	Benda/mainan di sekitar
Kegiatan	Meminta anak untuk melakukan suatu kegiatan ("tolong ambilkan bola di bawah meja")
Manfaat	Meningkatkan pemahaman permintaan

3. Komunikasi Aktif

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

KOMUNIKASI AKTIF	
Aspek	Menangis dan mengeluarkan suara
Alat bantu	Suasana yang tidak menyenangkan (lapar, BAB dll)
Kegiatan	Mengenali kebutuhan anak melalui tangisan atau suaranya
Manfaat	Melatih kepekaan anak

KOMUNIKASI AKTIF	
Aspek	Mampu mengucapkan dua kata
Alat bantu	Orang yang berbicara
Kegiatan	Mencontohkan dan meminta untuk mengulang kata
Manfaat	Meningkatkan kemandirian

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 0-1 TAHUN



STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 1-2 TAHUN

Aspek	Mampu mengucapkan satu kata
Alat bantu	Suara-suara
Kegiatan	Berbicara, menyanyi dan bercerita.
Manfaat	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Aspek	Mampu mengucapkan nama benda yang ditunjukkan
Alat bantu	Benda-benda di sekitar
Kegiatan	Ajak anak untuk melihat lingkungan sekitar dan menanyakan nama benda-benda yang ditunjukkan
Manfaat	Menambah perbendaharaan kata

4. Kecerdasan

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

KECERDASAN	
Aspek	Mengambil benda yang terjatuh dan memainkannya
Alat bantu	Mainan dan benda-benda sekitar
Kegiatan	Menjatuhkan mainan/benda dan mengajarkan untuk mengambilnya
Manfaat	Meningkatkan kemampuan mengenali atas dan bawah

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

KECERDASAN	
Aspek	Menggunakan crayon/pensil warna untuk membuat coretan
Alat bantu	Balok-balok, sisa potongan kayu yang sudah dihaluskan
Kegiatan	Memberi kesempatan kepada anak untuk mencoret/membuat garis pada kertas/pasir pantai/tanah
Manfaat	Meningkatkan kemampuan menggambar

5. Tingkah Laku Sosial

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

TINGKAH LAKU SOSIAL	
Aspek	Mampu tersenyum dan kontak mata dengan orang lain
Alat bantu	Orangtua dan orang lain belum dikenal
Kegiatan	Orangtua mengenalkan anak kepada orang lain
Manfaat	Meningkatkan hubungan dengan orang lain dengan rasa aman

TINGKAH LAKU SOSIAL	
Aspek	Menunjukkan rasa kasih sayang
Alat bantu	Boneka, binatang
Kegiatan	Memberi contoh dan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan rasa kasih sayang dengan memeluk, mengusap
Manfaat	Meningkatkan kepekaan/kepedulian anak terhadap orang lain/binatang

6. Menolong Diri Sendiri

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 0-1 TAHUN

MENOLONG DIRI SENDIRI	
Aspek	Dapat menggunakan alat minum (cangkir plastik/gelas plastik)
Alat bantu	Cangkir/gelas plastik
Kegiatan	Memberi kesempatan anak untuk menggunakan cangkir/gelas plastik
Manfaat	Meningkatkan kemandirian

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK 1-2 TAHUN

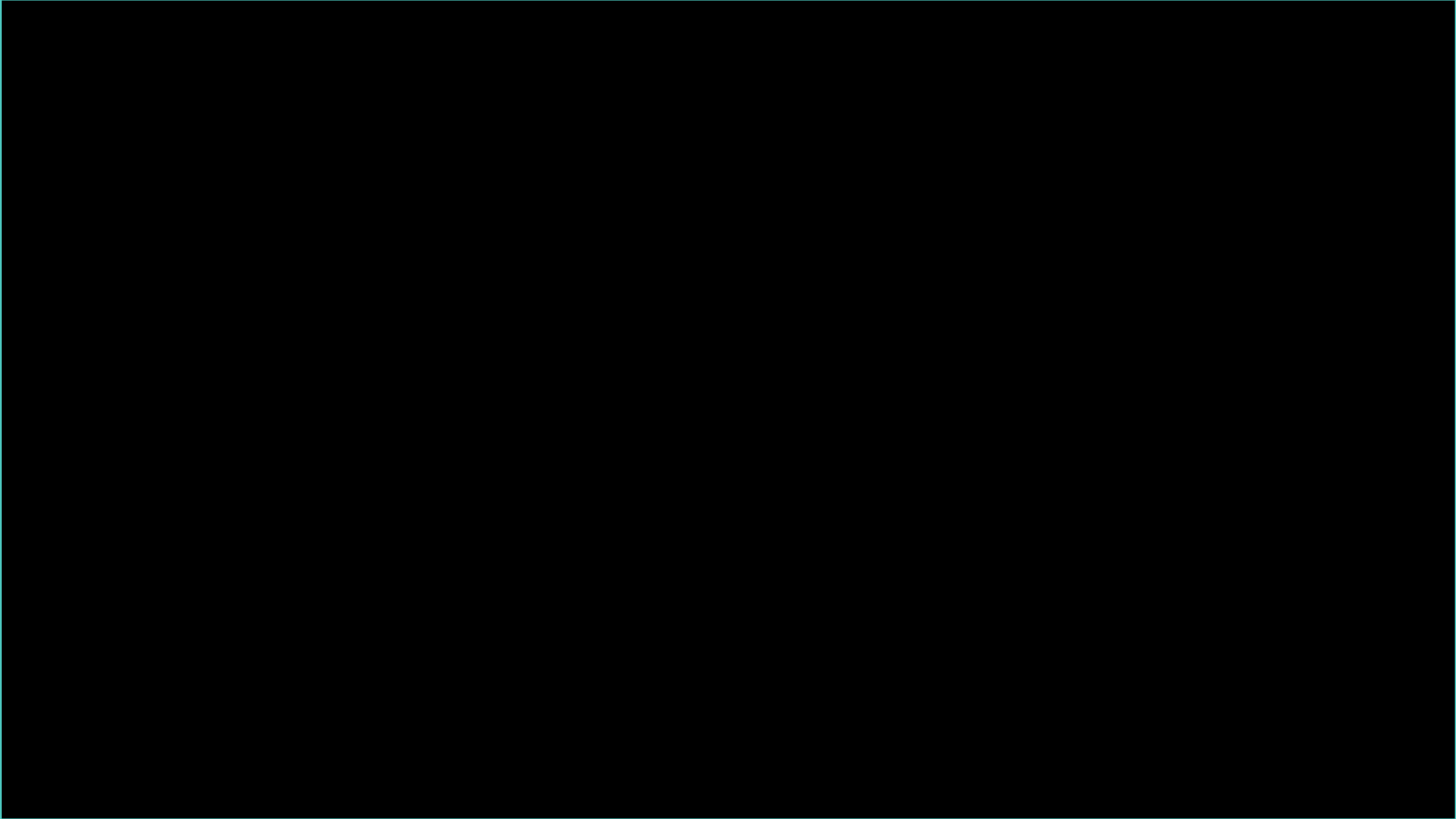
MENOLONG DIRI SENDIRI	
Aspek	Mampu memakai dan melepas pakaian sendiri
Alat bantu	Pakaian (baju, celana), sepatu, sandal
Kegiatan	Memberi kesempatan kepada anak untuk memakai baju sendiri
Manfaat	Melatih penanaman nilai-nilai kemandirian

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 0-1 TAHUN

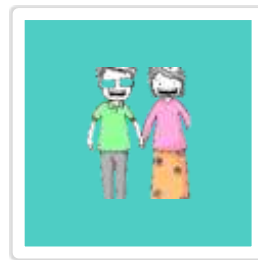
Aspek	Menyuap makanan sendiri
Alat bantu	Makanan dan alat makan
Kegiatan	Memberi kesempatan anak untuk makan sendiri
Manfaat	Meningkatkan kemandirian

STIMULASI PERKEMBANGAN
ANAK 1-2 TAHUN

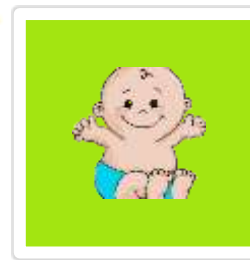
Aspek	Mampu mencuci tangan sendiri
Alat bantu	Air yang mengalir
Kegiatan	Memberi contoh dan memberikan kesempatan kepada anak cara mencuci tangan
Manfaat	Melatih penanaman nilai-nilai kemandirian, memahami pentingnya kebersihan tangan



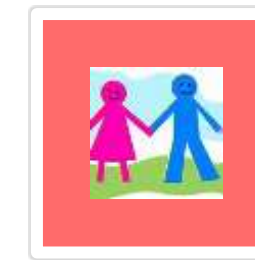
SALAM BKB!!!!!!



ORANG TUA HEBAT



BALITA CERDAS



KELUARGA BAHAGIA

Terima Kasih!

Any questions?

